

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting bagi perkembangan dan peningkatan sumber daya manusia di Indonesia. Pendidikan merupakan wadah (kegiatan) sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar untuk peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Keberhasilan siswa mencapai prestasi yang baik pada pembelajaran matematika merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar matematika. Belajar matematika bukan hanya sekedar menghafal, bukan pula sekedar mengingat rumus-rumus tanpa mengetahui kapan pemakaiannya, tetapi membutuhkan pengertian, pemahaman terhadap suatu persoalan matematika serta kreatifitas siswa dalam mengkaitkan informasi baru dengan konsep yang telah dimilikinya. Pokok-pokok pemikiran inilah yang harus dikembangkan dalam penyelesaian kegiatan belajar matematika, supaya proses belajar bermakna dapat terjadi dengan baik. Dalam pembelajaran matematika kita harus berusaha agar siswa lebih banyak memahami dan mengikuti pelajaran matematika dengan gembira. Jika pembelajaran dilakukan dengan baik dan menarik maka akan membantu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran matematika.

Sampai saat ini pembelajaran yang dikembangkan guru matematika adalah metode pembelajaran konvensional yang lebih banyak mengandalkan ceramah. Guru lebih memfokuskan diri dalam upaya pemindahan pengetahuan ke dalam diri siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika siswa memasuki kelas, siswa mempunyai bekal kemampuan dan pengetahuan yang tidak sama.

Pembelajaran matematika selama ini belum berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika. Hal serupa juga terjadi pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 3 Sragen. Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di ditemukan permasalahan sebagai berikut: 1) Kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran matematika, 2) Rendahnya siswa memperhatikan penjelasan guru, 3) Rendahnya siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru, 4) Rendahnya prestasi belajar dalam pelajaran matematika.

Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah. Suatu pendekatan mempunyai peranan penting karena pendekatan dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan terpikir secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran. Pendekatan ini merupakan peran yang penting untuk menentukan berhasil dan tidaknya pembelajaran yang diinginkan.

Untuk mengatasi permasalahan ini akan dicoba dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *snow ball*. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan agar motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika

meningkat dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *snow ball*. Model pembelajaran aktif tipe *snow ball* ini dipusatkan pada cara siswa menyelesaikan persoalan dengan langkah sistematis yaitu dari kelompok kecil kemudian dilanjutkan dengan kelompok lebih besar sehingga pada akhirnya akan memunculkan beberapa jawaban yang telah disepakati oleh siswa secara berkelompok. (Hisyam Zaini, dkk.2007). Penerapan model pembelajaran aktif tipe *snow ball* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian tentang “Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Strategi *snow ball*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah strategi pembelajaran *snow ball* dapat meningkatkan motivasi belajar “.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang jelas dan diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan teratur. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “ Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa setelah dilaksanakan pembelajaran Melalui strategi pembelajaran *snow ball*”.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya dalam pembelajaran matematika. Disamping itu juga, kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran matematika SMP.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, utamanya untuk upaya meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *snow ball* . Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya motivasi dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran terutama dalam rangka meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.
- c. Bagi sekolah, untuk mengembangkan profesionalisme guru.